

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan proses penelitian kualitatif, penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan berupa angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis, suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut

Menurut Bodgan dan Taylor, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang upaya guru

⁴⁵ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 36

aqidah akhlaq dalam meningkatkan akhlaq siswa di MAN 3 Tulungagung, tepatnya di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrument, menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴⁶

Peneliti melakukan penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ganda *kedua*, penelitian ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁷ Dengan demikian peneliti dapat memilah-milah sesuai dengan fokus penelitian yang telah disusun oleh peneliti sendiri. Peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subjek (responden), serta peneliti juga dapat lebih memahami keadaan subjek dan akan lebih

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 27

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 9-10

berhati-hati dalam penggalian informasi kepada subjek, sehingga subjek tidak merasa dibebani oleh observasi yang dilakukan peneliti.

Selain itu, menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir, mengatakan bahwa metode diskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian diskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan kegiatan, sikap-sikap, pandangan tertentu, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari fenomena-fenomena.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di MAN 3 Tulungagung tepatnya di Desa Tanen, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung, yang terkenal banyak dari siswa-siswinya yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah terkenal lainnya.

Lokasi ini dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlaq siswa dikarenakan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. MAN 3 Tulungagung merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan yang fasilitas sekolahnya lengkap dan keadaan siswanya pun cukup berprestasi, karena guru

⁴⁸ Moh Nazir, *Metode penelitian*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2005), hal. 54

mengajar mempunyai kualitas yang profesional. Latar belakang siswa yang ada di MAN 3 Tulungagung bermacam-macam, seperti ada yang orang tuanya menjadi buruh tani, ada yang beberapa orang tuanya menjadi guru dan menjadi tukang bangunan. Namun kebanyakan latar belakang orangtua siswa, yang sekolah di MAN 3 Tulungagung dari kalangan menengah ke bawah. Sehingga dari keadaan itu diharapkan peneliti akan menemukan temuan-temuan baru dari guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlaq siswa.

2. Guru mata pelajaran akidah akhlak tersebut hanya ada dua orang guru. Dari keberadaan guru tersebut, peneliti akan melihat apakah keadaan tersebut akan menjadi meningkatnya akhlaq siswa yang ada di MAN 3 Tulungagung tersebut. Di MAN 3 Tulungagung belum pernah dilakukan penelitian yang berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlaq siswa di MAN 3 Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil

penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴⁹

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, di samping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini, karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data, sedangkan instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, camera digital ataupun camera dari handpone. Akan tetapi alat-alat tersebut hanya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, peneliti bertugas sebagai pengamat partisipatif penuh atau pengamat secara penuh.

Instrument utama dalam penelitian ini adalah guru aqidah akhlaq, sehingga untuk menyimpulkan data secara komperhensif dan utuh, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah berperan penting, diutamakan dan sangat diperlukan. Peneliti juga langsung bertatap muka dengan guru aqidah akhlaq serta menemui siswa yang berperan sebagai objek observasi sehingga peneliti mampu mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh adalah terdiri dari dua jenis penelitian yaitu: data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data yang bersumber dari manusia bersumber dari informan, dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data yang berasal dari non manusia adalah berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman, gambar atau foto dan hasil observasi yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ini. Yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru aqidah akhlaq di MAN 3 Tulungagung serta beberapa siswa dari kelas X jurusan agama..

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di MAN 3 Tulungagung ini meliputi:

1. Sumber Data Utama

Yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi: Guru aqidah akhlaq (melalui

wawancara), siswa kelas X agama sebagai sampel penelitian (melalui wawancara).

Sebagaimana yang dikatakan Moleong, bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan, berperan sebagai hasil utama dari gabungan antara kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁵⁰

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar serta wawancara langsung dengan guru aqidah akhlaq dan guru-guru yang bersangkutan di MAN 3 Tulungagung.

2. Sumber Data Tambahan (skunder)

Sumber data tambahan biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.⁵¹

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 157

⁵¹ *Ibid.*, hal. 158

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Interview

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵²

Jadi peneliti mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, terutama yang terkait dalam permasalahan penelitian ini, seperti wawancara kepada guru aqidah akhlaq dan siswa kelas X jurusan agama.

Dalam metode interview peneliti memakai pedoman wawancara berstruktur. Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan dengan cermat secara tertulis, sehingga pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau dengan menghafalkan di luar kepala agar percakapan lebih lancar.⁵³ Wawancara dilakukan kepada guru aqidah akhlaq dan siswa kelas X jurusan agama.

⁵² *Ibid.*, hal. 186

⁵³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Askara, 2006), hal. 117

2. Metode Observasi

Orang mengartikan observasi merupakan suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi atau bisa disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Dalam arti penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, questioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁵⁴

Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecap.⁵⁵ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi secara langsung. Oleh karena, itu di dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang terkait dengan penelitian di MAN 3 Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi. Dapat juga diperoleh melalui dokumentasi,

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal. 156

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 133

seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagian di bidang pendidikan dokumen ini dapat berupa buku induk, rapor, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.⁵⁶

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya sekolah MAN 3 Tulungagung, visi, misi, dan tujuan sekolah, silabus, rpp serta modul atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan untuk pembelajaran di kelas. Data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi di sekolah MAN 3 Tulungagung.

F. Tehnik Analisa Data

Setelah data terkumpul, dilakukan penelitian secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat apakah data-data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep dan kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisa data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 217

satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data dapat diperoleh dengan cara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan data yang akan diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori dan untuk memperoleh kesimpulan, yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁵⁸

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan pada penelitian ini, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 248

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

1. *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. *Triangulasi* yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif”.⁵⁹ Pengecekan keabsahan data ini, seperti halnya pembandingan hasil observasi dengan wawancara dengan dokumen yang ada.⁶⁰

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu: “(a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian berupa teknik pengumpulan data dan (b) pengecekan derajat kepercayaan berupa sumber data dengan metode yang sama”.⁶¹ Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada informan satu ke informan yang lain untuk menggali data yang dibutuhkan.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 330

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hal. 137

⁶¹ *Ibid.*, hal. 331

Demikian halnya dengan penelitian di MAN 3 Tulungagung secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan tehnik pemeriksaan sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Untuk membuktikan kepastian data, yakni dengan kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing dan menyediakan daftar deskriptif secukupnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu:

1. *Tahap Persiapan*

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah: mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. *Tahap pelaksanaan*

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.
- b) Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru aqidah akhlak, siswa kelas X dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitian.
- c) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap
- d) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan nantinya bisa lebih valid data yang diperoleh.

3. *Tahap Penyelesaian*

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan

penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.